

**ISI DAN KEBAHASAAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KELAS VIII SMP
KURIKULUM MERDEKA**

Riska Reskiyana¹, Sultan², Usman³
PBSI FBS Universitas Negeri Makassar
PBSI FBS Universitas Negeri Makassar

[1riskareskiyana98@gmail.com](mailto:riskareskiyana98@gmail.com), [2usmanpahar@unm.ac.id](mailto:usmanpahar@unm.ac.id)

ABSTRACT

This research is a qualitative descriptive study that aims to describe the feasibility of content and language contained in Indonesian Language textbooks for Grade VIII of Junior High School. The data in this study are quotations of sentences that indicate the feasibility of the content and language of the textbook. Data collection was carried out using reading techniques, documentation techniques, and note-taking techniques. Furthermore, data analysis is to identify data, describe, and analyze qualitative data. The results of the study indicate that the feasibility of content in the indicators of the breadth and depth of the textbook includes real-life examples and interactive exercises that make the content relevant and easily accessible. In the indicator of the suitability of the description of the material with the Competency Standards and Learning Achievement, it is structured and comprehensive to build students' language skills through interesting exercises and activities in the textbook. In terms of linguistic feasibility, this textbook uses clear language accompanied by precise definitions to make it easier for students to understand the material.

Keywords: content appropriateness, language, textbook

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kelayakan isi dan kebahasaan yang terdapat dalam buku teks Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP. Data dalam penelitian ini ialah kutipan-kutipan kalimat yang menunjukkan tentang kelayakan isi dan kebahasaan buku teks. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca, teknik dokumentasi, serta teknik catat. Selanjutnya analisis data yakni mengidentifikasi data, mendeskripsikan, dan analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan isi pada indikator keluasan dan kedalaman buku teks mencakup contoh kehidupan nyata dan latihan interaktif yang menjadikan konten relevan dan mudah diakses. Pada indikator kesesuaian uraian materi dengan Standar Kompetensi dan Capaian Pembelajaran disusun terstruktur dan komprehensif untuk membangun keterampilan berbahasa siswa melalui latihan dan aktivitas yang menarik di dalam buku teks. Dalam hal kelayakan kebahasaan, buku teks ini menggunakan bahasa yang lugas disertai definisi yang tepat untuk memudahkan siswa dalam memahami materi.

Kata Kunci: kelayakan isi, bahasa, buku teks

A. Pendahuluan

Materi dalam pembelajaran di sekolah terangkum dalam sebuah buku yang dikenal dalam sebutan buku teks. Buku teks yang digunakan harus memenuhi standar mutu, baik dilihat dari segi kurikulum maupun teori-teori ilmu yang relevan. Tujuan dari adanya buku teks yakni untuk memberi kemudahan bagi pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran serta menyediakan materi pembelajaran yang baik maupun menarik bagi siswa. Dalam memilih buku teks hendaknya memperhatikan beberapa syarat kelayakan dan kualitas buku, yaitu harus disajikan secara menarik, menantang, materi yang bervariasi sehingga siswa merasa termotivasi untuk mempelajarinya. Namun, Muslich (2010: 1) mengemukakan bahwa, faktor yang menyebabkan ketidaksesuaian pada buku teks terdiri dari: (1) penyajian buku teks yang kurang memperhatikan bagaimana pemahaman siswa sebagai pembaca. Artinya, bahan ajar yang ada pada buku teks harus disajikan dengan memperhatikan siswa yang upper dan siswa yang lower pada kemampuan berpikirnya; (2) desain buku teks yang seringkali tidak sesuai dengan

kurikulum pendidikan yang berlaku. Jika hal ini terjadi, maka program pendidikan yang sebelumnya telah dirancang dalam kurikulum tidak berjalan dengan baik; (3) bahan ajar yang ada dalam buku teks seringkali ditemukan dalam keadaan ketinggalan zaman.

Pada dasarnya, di setiap institusi pendidikan, masing-masing pada kegiatan pembelajarannya menggunakan buku teks sebagai sumber belajarnya. Namun demikian, masih terdapat kekurangan pada buku teks. Berita-berita tentang buku teks pelajaran yang ditarik ulang juga sempat menimbulkan keresahan di dunia pendidikan. Sebagai contoh, berita yang ditulis oleh Sidik Permana (2013), tentang buku pelajaran yang berbau porno.

Terdapat beberapa penelitian relevan yang peneliti jadikan acuan. Yang pertama, Listiani (2020) menemukan bahwa buku teks SD/MI Kelas II tema Bermain di Lingkunganku yang diterbitkan oleh Kemendikbud pada tahun 2017 masih terdapat kata-kata yang tidak diberi penjelasan mengenai pengertiannya. Pada dasarnya penelitian ini hanya berfokus pada kelayakan isi buku teks SD/MI. Siagian (2016) menemukan

bahwa buku teks Cerdas Berbahasa Indonesia mencapai 82.22 dan termasuk dalam kategori yang baik. Bahkan kelayakan penyajian juga masuk dalam kategori yang baik. Saraswati dkk (2016) menemukan bahwa: (1) kualitas buku teks siswa kurikulum 2012 ditinjau dari standar buku teks pada Kelas IV di SD Negeri 3 Banjar Jawa berada kategori cukup dengan rata-rata skornya adalah 74,07.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kelayakan isi dan kebahasaan buku teks karena masih maraknya kasus di beberapa instansi pendidikan dengan penemuan buku teks yang isinya memuat konten yang tidak layak dan tidak sesuai dengan anjuran BSNP. Berbeda dari beberapa penelitian sebelumnya, penelitian ini akan mengkaji buku teks Bahasa Indonesia siswa Kelas VIII SMP dengan standar kurikulum Merdeka.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang berarti penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan buku teks

bahasa Indonesia Kelas VIII SMP dengan Teknik analisis isi (analysis content) karena menggunakan buku teks sebagai sumber data utama. Penelitian ini berfokus pada deskripsi kelayakan isi buku teks dan kebahasaan buku teks. Teknik pengumpulan data penelitian ini terdiri dari tiga, yakni teknik baca, catat, dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini menggunakan kartu data yang mengacu pada apa yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) terkait kelayakan buku teks.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP

Kesesuaian Uraian Materi dengan Capaian Pembelajaran

“Dari jawaban-jawaban tersebut dapat diambil Kesimpulan bahwa topik teks “Penumpang Bus Kota:” adalah situasi yang dialami penumpang saat berada dalam bus kota yang penuh penumpang. Berdasarkan topik tersebut, tujuan utama penulisan teks ini adalah untuk melaporkan situasi yang ada dalam bus kota tersebut.”

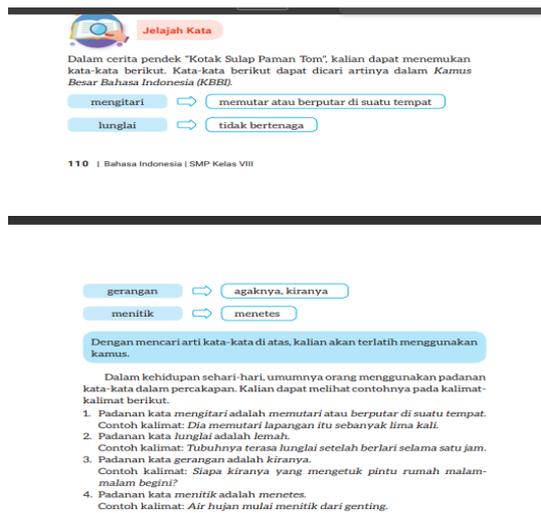
Data di atas termasuk dalam unsur Kelengkapan Materi terdapat pada Bab I mengenai Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada halaman 11 menggunakan teks “Penumpang Bus Kota” sebagai contoh, dapat dianalisis dari segi kelengkapan materi dalam kaitannya dengan pemenuhan aspek capaian pembelajaran.

“Beberapa peristiwa dalam kehidupan sehari-hari mungkin menarik untuk diamati, misalnya pawai sepeda hias, konvoi kendaraan bermotor, kegiatan bongkar muat Pelabuhan, dan suasana di terminal”

Data di atas termasuk dalam unsur Keluasan Materi terdapat pada bab I mengenai Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada halaman 2 menunjukkan keluasan materi yang ditandai dengan penyajian contoh-contoh yang representative, terutama penggunaan kata “misalnya” yang berfungsi untuk memperjelas dan memperluas pemahaman siswa tentang berbagai situasi yang dapat diobservasi.

“Apakah keempat ciri-ciri tersebut ada di dalam artikel “Fasilitas Sekolah untuk Peserta Didik Difabel” tersebut? Ayo kalian bisa mengeceknya!”

Data di atas termasuk dalam unsur Keluasan Materi terdapat pada bab III mengenai Menulis Artikel Ilmiah Populer menyajikan contoh yang jelas dan mewakili materi yang luas, dengan cara yang efektif. Dengan memberikan contoh yang komprehensif dan relevan, bab ini memastikan bahwa siswa dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip penulisan artikel ilmiah populer dalam konteks yang nyata.



Gambar 1 Jelajah Kata

Gambar di atas termasuk dalam unsur Keluasan Materi terdapat pada Bab IV mengenai Mengulas Karya Fiksi pada halaman 110-111 khususnya dalam bagian “Jelajah Kata” menunjukkan pendalaman materi yang efektif dan mendalam. Dengan cara ini siswa diajak untuk memperhatikan detail bahasa yang

mungkin tidak segera terlihat, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam mengulas dan menginterpretasi teks secara lebih kritis.

C. Menyimpulkan Pesan dalam Iklan Nonkomersial

Dalam kehidupan sehari-hari, kalian tidak hanya menemukan iklan komersial, tetapi juga iklan nonkomersial. Iklan nonkomersial adalah iklan yang tidak berhubungan dengan niaga atau perdagangan, contohnya iklan layanan masyarakat, sosial, dan budaya.

I. Iklan Layanan Masyarakat

Iklan layanan masyarakat menurut Liliweri (2013) merupakan iklan yang bersifat nonprofit atau tidak mencari keuntungan. Berikut ini ditampilkan sebuah iklan layanan masyarakat yang ditempel di dalam sebuah bus kota. Cermatilah pesan yang ada di dalamnya.



Gambar 2.11 Contoh Iklan Nonkomersial

Bab II | Membuat Iklan, Slogan, dan Poster | 55

Gambar 2 Iklan Nonkomersial

Gambar di atas termasuk dalam unsur Kedalaman Materi terdapat pada Bab II mengenai Membuat Iklan, Slogan dan Poster pada halaman 55 khususnya pada bagian “Menyimpulkan pesan dalam Iklan Nonkomersial” menunjukkan cara yang efektif dalam mengkonstruksi pengetahuan baru. Bagian ini fokus pada teknik analisis pesan dalam iklan nonkomersial yang dapat membantu siswa untuk membangun pengetahuan baru tentang bagaimana iklan nonkomersial dirancang untuk

mempengaruhi audiens dan menyampaikan pesan secara efektif.

Keakuratan Materi

“Sepuluh kalimat berikut ini belum menggunakan tanda baca. Tentukanlah tanda baca yang dapat untuk ditambahkan pada kalimat-kalimat tersebut!”

Data di atas terdapat pada Bab I mengenai Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada halaman 30 yang menunjukkan penguatan materi yang efektif melalui soal-soal Latihan. Kalimat ini terfokus pada aspek akurasi soal.

“Topik merupakan ide atau pokok pembicaraan dalam teks atau karangan yang menggambarkan keseluruhan isi karangan”

Data di atas terdapat pada Bab I mengenai Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada halaman 9 yang menunjukkan keakuratan definisi yang penting dalam membangun pemahaman dasar tentang pengertian topik.

Materi Pembelajaran

Pendukung

“Bekerjalah berpasangan dengan teman di sebelah kalian, buatlah lima pertanyaan terkait isi teks

pidato tersebut., tukarlah pertanyaan kalian dan jawablah pertanyaan yang dibuat oleh teman. Setelah selesai, tukar kembali kertas tersebut. Periksa jawaban yang diberikan oleh teman kalian.”

Data di atas terdapat pada Bab VI mengenai Menulis Teks Pidato halaman 177 yang menekankan komunikasi berkelompok dengan menyediakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam peerancangan dan penyampaian pidato secara kolaboratif.

“Contoh kalimat analogi:

1. Membicarakan fasilitas untuk peserta didik difabel cukup rumit, *bak* mencari jarum dalam Jerami.”

Data di atas terdapat pada Bab II mengenai Menulis Artikel Ilmiah Populer pada halaman 100 yang memuat contoh menunjukkan keterkinian dengan menggunakan kalimat analogi yang relevan dengan isu atau tren terbaru.

“Jika kalian hendak menciptakan sebuah puisi, puisi seperti apakah yang akan kalian tulis?”

Data di atas terdapat pada Bab V mengenai Menciptakan Pusi pada halaman 160 menyajikan materi yang mampu menumbuhkan daya

kreativitas siswa untuk merancang model puisi mereka sendiri.

“Buku apa yang kalian baca minggu ini? Bagaimana pendapat kalian tentang buku tersebut? Tulislah ulasan singkat tentang buku pada jurnal di bawah ini!”

Data di atas termasuk dalam unsur Komunikasi terdapat pada Bab II mengenai Membuat Iklan, Slogan, dan Poster pada halaman 75 menekankan komunikasi individu dengan menyediakan tugas-tugas yang meminta siswa untuk Menyusun iklan, slogan, dan poster secara mandiri.

“Dengan mencari arti kata-kata di atas, kalian akan terlatih menggunakan kamus”

Data di atas termasuk dalam unsur Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Jauh terdapat pada Bab IV mengenai Mengulas Karya Fiksi pada halaman 111 menyajikan materi yang mendorong siswa untuk membuka sumber lain, seperti kamus untuk memperdalam pemahaman mereka tentang karya fiksi.

b. Kelayakan Kebahasaan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Lugas

“Saya turut prihatin akan wabah Covid-19 yang belum berakhir”

Data di atas terdapat pada Bab VI mengenai menulis Teks Pidato halaman 181. Data tersebut menunjukkan pemakaian istilah baku.

“Sebagai salah satu senin berbicara, pidato memiliki beberapa istilah yang perlu kalian ketahui. Beberapa istilah yang sering digunakan dalam, pidato perlu kalian ingat. Berikut beberapa istilah yang dimaksud.”

Data di atas terdapat pada Bab VI mengenai Menulis Teks Pidato halaman 183. Kalimat ini menggunakan bahasa yang lugas dan mudah dipahami.

Komunikatif

“Selamat! Kalian sudah selesai mempelajari Bab I. Pada bab ini kalian telah belajar tentang...”

Data di atas terdapat pada Bab I mengenai Menulis Teks Laporan Hasil Observasi halaman 36 yang menunjukkan penyampaian bahasa menarik pada siswa.

“Buatlah kartu bahasa yang berisi kata-kata mutiara dengan menggunakan kalimat perbandingan atau analogi yang kalian sukai atau yang dapat memotivasi dan

menyemangati kalian agar lebih rajin dalam belajar.”

Data di atas terdapat pada Bab III mengenai Menulis Artikel Ilmiah Populer halaman 100. Kalimat ini dibuat dengan penyampaian bahasa menarik dan halus bagi siswa.

Dialogis dan Interaktif

“Selamat! Kalian sudah selesai mempelajari Bab III. Pada bab ini kalian telah belajar tentang artikel ilmiah populer dan kalimat dengan analogi, perbandingan, sinonim, dan antonim. Berilah tanda penting untuk pengetahuan dan kegiatan yang sudah kalian pahami”

Data di atas terdapat pada Bab III mengenai Menulis Artikel Ilmiah Populer halaman 103. Kalimat ini mendorong siswa untuk mempelajari materi secara tuntas atau termasuk dalam kemampuan memotivasi siswa.

Kesesuaian dengan Perkembangan Siswa

“Kalian sudah mempelajari unsur-unsur puisi dan pesan yang ada di dalamnya pada Pelajaran sebelumnya. Sekarang saatnya kalian menciptakan puisi sendiri. Jangan merasa cemas dengan kemampuan kalian.”

Data di atas terdapat pada Bab V mengenai Menciptakan Puisi halaman 160. Kalimat “Jangan merasa cemas dengan kemampuan kalian” menggambarkan bahwa buku teks ini memperhatikan perkembangan emosional siswa.

Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia

“Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas.”

Data di atas terdapat pada Bab I mengenai Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada halaman 7. Data di atas diakhiri dengan tanda titik (.) yang seharusnya kalimat tersebut harusnya diakhiri dengan tanda seru (!) karena termasuk kalimat perintah sehingga kalimat yang benar yaitu “Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!”

“Duduklah berpasangan. Diskusikanlah iklan berikut dengan teman di sebelah kalian.”

Data di atas terdapat pada Bab II mengenai Membuat Iklan, Slogan, dan Poster halaman 50 menunjukkan kesalahan penggunaan tanda baca yang seharusnya pada kalimat “Duduklah berpasangan” diakhiri dengan tanda seru (!) bukan dengan tanda titik (.).

“Lengkapilah tabel analisis iklan berikut. Setelah selesai, presentasikanlah hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas.”

Data di atas terdapat ada Bab II mengenai Membuat Iklan, Slogan, dan Poster halaman 54 menunjukkan kesalahan penggunaan tanda baca yang seharusnya pada kalimat “Lengkapilah tabel analisis iklan berikut” diakhiri dengan tanda seru (!) bukan dengan tanda titik (.).

E. Kesimpulan

Buku teks Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII menyajikan sumber daya pendidikan yang menyeluruh dan selaras serta memenuhi capaian pembelajaran yang ditetapkan kurikulum. Materinya komprehensif dan terstruktur untuk secara progresif membangun keterampilan berbahasa siswa melalui latihan dan aktivitas yang menarik. Namun dari unsur akurasi soal, buku teks ini terlalu banyak menyertakan kegiatan ataupun soal pada tiap sub bab. Walau sudah berstandar nasional, buku teks ini masih kurang dari segi kaidah kebahasaan. Terdapat beberapa kalimat yang menggunakan tanda baca yang tidak sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Usaha Rosdakarya.
- Arikunto.(2006). *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Komalasari, Kokom. (2011). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama. Hal: 63
- Mumpuni, A. (2018). *Integrasi nilai karakter dalam buku pelajaran: Analisis konten buku teks kurikulum 2013*. Deepublish.
- Muslich, Mansur. (2010). *Text Book Writing*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prastowo, A. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Agustin, M, & Syaodih. (2008). *Bimbingan konseling untuk anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.\
- Brabender, V., & Fallon, A. (2009). *Group development in practice: guidance for clinicians and researchers on stages and dynamics of change*. Washington, DC: American Psychological Association.
- Arraman, B. C., & Hazmi, N. (2018). Analisis buku teks sejarah Kelas X Kurikulum 2013. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial-Humaniora*, 1(2), 122–140.
- Baadilla, I., & Silmi, R. (2019). Kesesuaian Materi Pada Buku Teks Cerdas Berbahasa Indonesia Untuk SMA/MA Kelas X Dengan Kurikulum 2013. *Imajeri*, 01(2), 11–19.
- Badan Standar Nasional Indonesia. *Instrumen Penilaian Buku teks*. (<http://bsnp-indonesia.org/2014/05/28/instrumen-penilaian-buku-teks-pelajaran-tahun-2014/>) diakses 20 Mei 2021.
- Fadilah, R. (2016). Buku Teks Bahasa Indonesia SMP dan SMA Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2014. *Jurnal Pena Indonesia*, 1(1), 26–49.
- Handayani, Conny., et all. (2011). Tindak Tutur Direktif Dosen dengan Tenaga Administrasi: Ancangan Sosiopragmatik Berperspektif jender. *Lingua*, 7 (2), hlm. 56-63. diperoleh dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/lingua> (diunduh 2 Mei 2021)
- Jatmika, H. M. (2014). Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Penjasorkes Kelas X SMA di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 10(2).
- Komalasari, Kokom. (2011). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama. Hal: 63
- Kusuma, D. (2018). Analisis Keterbacaan Buku Teks Fisika SMK Kelas X. *Jurnal Pendidikan*

Jurnal :

- Anisah, A. (2017). Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran dan Internet sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS. *LOGIKA Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati Cirebon*, 18(3), 1–18.

- Fisika dan Sains (JPFS), 1(1), 14-21. Diakses dari <http://journal.unucirebon.ac.id/index.php/jpfs/article/view/59>
- Masdiana, S. T. S. (2020). *Jurnal Pelita Pendidikan*. 8(3).
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 tentang Buku.
- Riyanto, Agus. (2013). Pengembangan Buku Pengayaan Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia yang Bermuatan Nilai Kewirausahaan. *Seloka*, 2(1), hlm. 27-32. Diperoleh dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka> (diunduh 2 Mei 2021)
- Siringo-ringo, A., & Pangaribuan, T. R. (2021). Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia SMA Kelas XI Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Terbitan Kemendikbud. 11, 21–29.
- Sa'adah, S. (2018). Analisis Kesesuaian Antara Buku Teks Siswa tematik terpadu Kelas V SD/MI tema Sehat Itu Penting terbitan Kementrian Pendidikan dan kebudayaan dengan Kurikulum 2013 (studi di SDN Cipocok Jaya 1 Kota Serang) Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten). Diakses dari <http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/1701>
- Su'udiah, F., Degeng, I. N. S., & Kuswandi, D. (2016). Pengembangan Buku Teks Tematik Berbasis Kontekstual. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(9), 1744–1748.